

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan rancangan yang terstruktur dan sesuai dengan sistematika penelitian ilmiah. Selain itu, dalam penelitian kuantitatif cakupannya relatif sempit dan terbatas, karena dalam penelitian peneliti cenderung membatasi lingkup penelitian dengan membatasi variabel yang digunakan (Paramita, dkk. 2021:13).

Kemudian metode penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan, mendeskripsikan, menjelaskan dan menguraikan suatu gejala atau fenomena yang diteliti dengan cara mendeskripsikan dengan angka-angka yang diberikan penjelas (Jayusman dan Shavab, 2020:15). Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu peristiwa ataupun fenomena yang sedang terjadi atau sedang berlangsung dengan tujuan untuk mendeskripsikan hal-hal yang terjadi sesuai dengan fakta pada saat dilakukan penelitian (Rosali et al. 2020:59). Sehingga metode deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan ataupun mendeskripsikan secara faktual mengenai efektivitas program Keluarga Berencana (KB) dalam implementasi Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS) di Desa Mangunreja Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya dalam bentuk angka-angka yang kemudian diinterpretasikan secara tertulis sebagai bentuk penjelas.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai fenomena atau suatu gejala yang sedang diteliti yang kemudian informasi tersebut dapat ditarik menjadi sebuah kesimpulan (Paramita dkk. 2021:36). Dalam penelitian ini

terdapat dua variabel yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel *independen* (bebas). Variabel *independen* (bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat), baik berpengaruh positif ataupun berpengaruh negatif. Sementara itu variabel *dependen* (terikat) yaitu variabel yang menjadi pusat perhatian utama dalam penelitian (Paramita dkk. 2021:37). Dalam penelitian ini variabel bebasnya merupakan program Keluarga Berencana (KB) yang dapat dilihat pengaruhnya dalam implementasi Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS) melalui pengendalian jumlah kelahiran sebagai bentuk dari variabel *dependen* (terikat). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Efektivitas program Keluarga Berencana (KB) dalam implementasi Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS) di Desa Mangunreja Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya, dapat diketahui melalui beberapa aspek:

- a. Sasaran Program

Sasaran program Keluarga Berencana (KB) yaitu Pasangan Usia Subur (PUS) (sasaran secara langsung) dan pelaksana program Keluarga Berencana (KB) (sasaran tidak langsung). Sasaran program Keluarga Berencana (KB) dikatakan efektif apabila jumlah peserta program Keluarga Berencana meningkat. Sebaliknya jika peserta program Keluarga Berencana (KB) mengalami penurunan maka sasaran program Keluarga Berencana (KB) dikatakan tidak efektif.

- b. Sosialisasi Program

Sosialisasi program dilakukan oleh badan Keluarga Berencana (KB) dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada sasaran program Keluarga Berencana (KB) baik sasaran secara langsung ataupun tidak langsung dalam menurunkan tingkat kelahiran. Sosialisasi program dikatakan efektif apabila masyarakat khususnya Pasangan Usia Subur (PUS) sudah mengetahui dan memahami arti penting dan tujuan dilakukannya program Keluarga Berencana (KB) serta mau berpartisipasi dalam program tersebut. Sebaliknya

sosialisasi program dikatakan tidak efektif apabila masyarakat khususnya Pasangan Usia Subur (PUS) tidak memahami arti penting dan tujuan dari adanya program Keluarga Berencana (KB).

c. Tujuan Program Keluarga Berencana (KB)

Tujuan dari adanya program Keluarga Berencana (KB) yaitu mengendalikan atau menurunkan jumlah kelahiran. Tujuan program dikatakan efektif apabila tujuan yang telah ditetapkan tercapai yaitu, menurunkan tingkat fertilitas.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program Keluarga Berencana (KB) dalam implementasi Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS) di Desa Mangunreja Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya, dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

a. Faktor pendidikan, yaitu faktor yang mampu mempengaruhi efektifitas program Keluarga Berencana (KB) terhadap pengendalian jumlah kelahiran diantaranya:

- 1) Persepsi
- 2) Cara berfikir
- 3) Perubahan sikap

b. Faktor ekonomi, yaitu faktor yang mampu mempengaruhi efektifitas program Keluarga Berencana (KB) terhadap pengendalian jumlah kelahiran diantaranya:

- 1) Daya beli kontrasepsi
- 2) Pendapatan keluarga
- 3) Pekerjaan ibu rumah tangga

c. Faktor lainnya yaitu faktor yang mampu mempengaruhi efektifitas program Keluarga Berencana (KB) terhadap pengendalian jumlah kelahiran yaitu:

- 1) Dukungan dari pasangan
- 2) Dukungan program yang dibuat oleh pemerintah mengenai program Keluarga Berencana (KB).

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa ataupun orang yang memiliki karakteristik yang serupa, bahkan bisa menjadi pusat perhatian seorang peneliti (Paramita dkk. 2021:53). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Pasangan Usia Subur (PUS) di Desa Mangunreja, Kecamatan Mangunreja, Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 1346. Populasi penelitian tersaji pada Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3. 1
Populasi dan Sampel

No.	Nama Dusun	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS)
1.	Kota I	361
2.	Kota II	521
3.	Cinangsi	334
4.	Babakan Kaliki	130
Jumlah		1346

Sumber: Kantor Desa Mangunreja, 2023.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang mempunyai karakteristik yang sama dengan populasi, kemudian digunakan untuk mewakili populasinya (Jasmalinda 2021:2200). Sampel ini diambil karena penelitian yang dilakukan tidak mungkin meneliti semua populasi yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara *probability sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama untuk setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *probability sampling* yang digunakan yaitu *simple random sampling*. *Simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiono, 2019:131). Pada penelitian ini sampel diambil dari jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Desa Mangunreja yang terdiri dari 4 dusun dengan pengambilan sampel

sebanyak 3% dari 1346 Pasangan Usia Subur (PUS). Dimana terdapat 41 orang Pasangan Usia Subur (PUS) yang dijadikan sebagai sampel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No.	Nama Dusun	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS)	Teknik Pengambilan Sampel	Jumlah Sampel (Jiwa)
1.	Kota I	361	<i>Simple Random Sampling 3%</i>	11
2.	Kota II	521	<i>Simple Random Sampling 3%</i>	16
3.	Cinangsi	334	<i>Simple Random Sampling 3%</i>	10
4.	Babakan Kaliki	130	<i>Simple Random Sampling 3%</i>	4
Jumlah		1346	<i>Simple Random Sampling 3%</i>	41

Sumber: Kantor Desa Mangunreja 2022.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai hal-hal yang berkaitan dengan fenomena dan gejala-gejala yang sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya (Beno, dkk. 2022:121). Fenomena atau gejala yang di observasi adalah efektivitas program Keluarga Berencana (KB) dalam implementasi Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS) di Desa Mangunreja Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya.

2) Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah fenomena yang dikaji dalam penelitian. Wawancara juga bisa dilakukan sebagai bentuk pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat

teknik yang lain sebelumnya (Iryana dan Kawasati, 2019:4). Sehingga teknik pengumpulan data ini hanya berfungsi sebagai teknik pelengkap dalam membantu memperoleh data di lapangan. Adapun kegiatan wawancara pada penelitian ini ditujukan pelaksana program Keluarga Berencana (KB) yang berada di Desa Mangunreja Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya.

3) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Yuliantika, 2018:4). Dengan begitu, peneliti dapat melakukan pengukuran bermacam-macam karakteristik. Sehingga hal tersebut mampu membantu peneliti dalam mengidentifikasi hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang dikaji dalam penelitian ini. Kuesioner ini diberikan kepada Pasangan Usia Subur (PUS) di Desa Mangunreja yang menggunakan program Keluarga Berencana (KB).

4) Studi Literatur

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan penelaahan data yang bersumber dari buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang ingin dipecahkan (Sari, 2020:43). Berdasarkan definisi tersebut maka penelitian tentang efektivitas program Keluarga Berencana KB dalam implementasi Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS) di Desa Mangunreja Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya menggunakan bermacam-macam material yang terdapat di ruang perpustakaan seperti buku-buku, dokumen dan arsip-arsip yang relevan dengan penelitian.

5) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang bersifat alamiah, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, ataupun hasil yang dilaporkan berupa analisis terhadap dokumen-dokumen (Ardiyanto dan Fajaruddin 2019:2). Berdasarkan pengertian teknik studi dokumentasi

tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumentasi naskah asli atau informasi tertulis yang berkaitan dengan data kelahiran dan data Pasangan Usia Subur (PUS) di Desa Mangunreja Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan peneliti untuk mengukur fenomena atau gejala alam ataupun sosial yang menjadi fokus peneliti (Hikmawati, 2020:30). Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah

1) Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian secara langsung yang berkaitan dengan kondisi lapangan pada saat melakukan penelitian dan mencatatnya secara sistematis. Berikut bentuk pedoman observasi tersaji pada Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3
Instrumen Observasi

No.	Pedoman Observasi	Jawaban
1.	Kondisi Fisik a. Luas areal penelitian b. Batas wilayah administrasi c. Fisiografis daerah penelitian d. Kondisi geologi e. Cuaca dan iklim f. Tanah g. Vegetasi h. Hidrologi	
2.	Kondisi Sosial a. Jumlah penduduk b. Mata pencaharian c. Sarana transportasi d. Sarana kesehatan	

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2022.

2) Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk memperoleh data ataupun informasi dengan cara mengajukan pertanyaan

kepada narasumber dengan bertemu secara langsung. Penulis mengadakan tanya jawab secara langsung baik secara formal ataupun non formal dengan perwakilan kader Keluarga Berencana (KB) di Desa Mangunreja Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Instrumen Wawancara

No	Rumusan Masalah	Variabel	Teknik Pengumpulan Data
			Wawancara
			Kader
1.	Efektivitas program Keluarga Berencana KB terhadap pengendalian jumlah kelahiran di Desa Mangunreja Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya.	a) Sasaran program (1) Pasangan Usia Subur (PUS) (2) Pelaksana Program Keluarga Berencana (KB)	8, 9, 13, 14, 18, dan 19
		b) Sosialisasi program (dilakukan Badan Keluarga Berencana kepada sasaran program Keluarga Berencana (KB).	10, 11, 12, dan 16
		c) Tujuan program (Pengendalian jumlah kelahiran).	3, 4, 5, 6, 9, 7 15, dan 25
2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program Keluarga Berencana (KB) di Desa Mangunreja Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya.	a Faktor pendidikan dan pengetahuan 1) Persepsi 2) Cara berfikir 3) Perubahan sikap	1, 2, dan 20
		b Faktor Ekonomi 1) Daya beli alat kontrasepsi 2) Pekerjaan IRT 3) Pendapatan Keluarga	21, 22, dan 24
		c Faktor lainnya 1) Dukungan dari pasangan 2) Dukungan program Keluarga Berencana (KB) yang dicanangkan oleh pemerintah.	23

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2022.

3) Pedoman Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden. Isi dari kuesioner ini ditujukan untuk memperoleh fakta mengenai para responden sebagai sampel dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil 3% sampel dari Pasangan Usia Subur (PUS) di Desa Mangunreja Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya. Berikut contoh pedoman kuesioner yang tersaji pada Tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Kisi-kisi Instrumen Kuesioner

No	Rumusan Masalah	Variabel	Teknik Pengumpulan Data
			Kuesioner
			Kader
1.	Efektivitas program Keluarga Berencana KB terhadap pengendalian jumlah kelahiran di Desa Mangunreja Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya.	a Sasaran program 1) Pasangan Usia Subur (PUS) 2) Pelaksana Program Keluarga Berencana (KB)	1, 2, 3, dan 4
		b Sosialisasi program (dilakukan Badan Keluarga Berencana kepada sasaran program Keluarga Berencana (KB)).	11, 12, 13, 14, 15
		c Tujuan program (Pengendalian jumlah kelahiran).	11, 12, 13, 14, 15
2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program Keluarga Berencana (KB) di Desa Mangunreja Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya.	d Faktor pendidikan dan pengetahuan 1) Persepsi 2) Cara berfikir 3) Perubahan sikap	5, 8, 9, 10, 16, 17, 18, 19, 20, 21, dan 24
		e Faktor Ekonomi 1) Daya beli alat kontrasepsi 2) Pekerjaan IRT 3) Pendapatan Keluarga	25, 26, 27, 28, dan 29
		f Faktor lainnya 1) Dukungan dari pasangan 2) Dukungan program Keluarga Berencana (KB) yang dicanangkan oleh pemerintah.	30, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 39, dan 40

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2022.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mengolah data. Kemudian kegiatan teknik analisis data ini dilakukan setelah data dari lapangan terkumpul. Data-data yang sudah terkumpul dari lapangan kemudian di tabulasi berdasarkan variabel nya, sehingga mampu mempermudah proses analisis data (Sutisna, 2020:7). Untuk analisis data penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan beberapa tahapan yang harus dilewati, langkah-langkah pengolahan data yang harus dilewati yaitu: mengkaji dan memeriksa kembali data-data yang diperoleh, menyusun dan mengelompokkan data yang sesuai dengan jawaban dari pernyataan yang diberikan, dan kemudian mengolah setiap butir pernyataan untuk menghitung bagian-bagian atau butir-butir pertanyaan kuesioner penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{fo}{N} \times 100$$

Keterangan:

% = Persentase setiap alternatif jawaban

Fo = Jumlah frekuensi

N = Jumlah sampel/responden

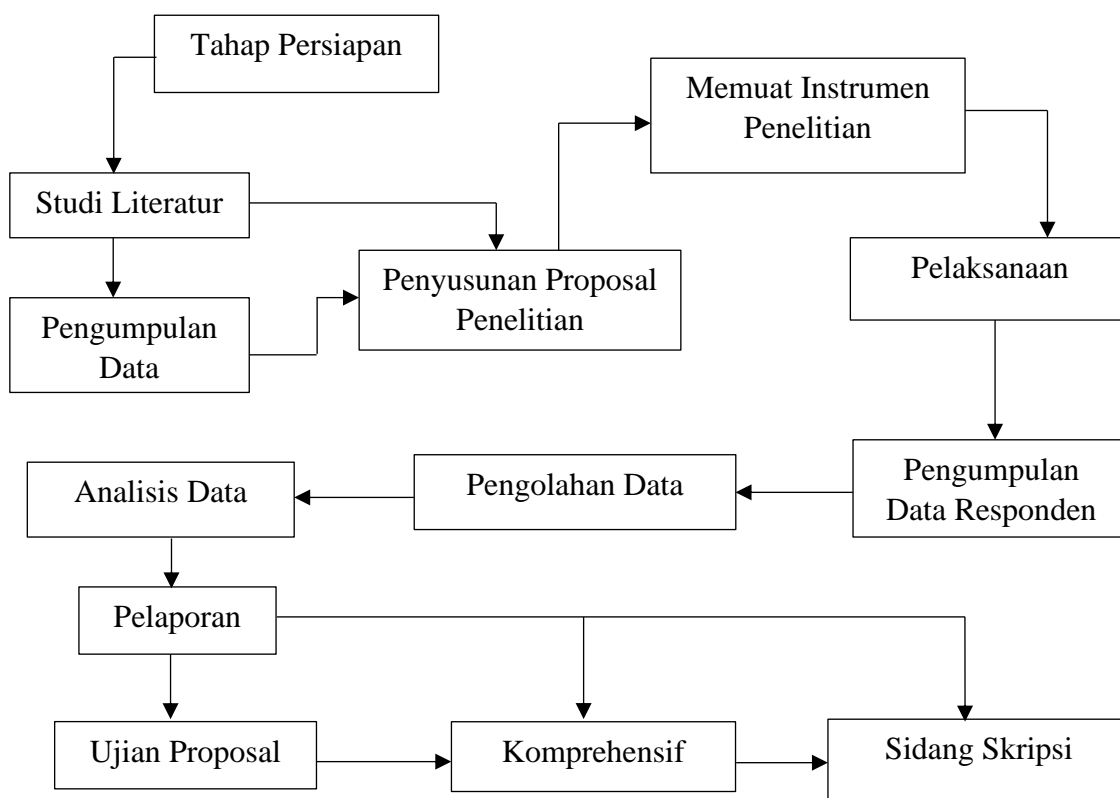
Kemudian, untuk pedoman yang dipakai adalah sebagai berikut:

0%	= Tidak ada sama sekali
1% - 25%	= Sebagian kecil
26% - 49%	= Kurang dari setengah
50%	= Setengahnya
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
76% - 99%	= Sebagian besar
100%	= Seluruhnya

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian merupakan suatu hal yang diperlukan dalam penyusunan proposal penelitian ini, karena langkah-langkah penelitian ini mampu memberikan gambaran kepada peneliti terkait penelitian

yang akan dijalankan. Selain itu, dengan langkah-langkah penelitian ini penulis mampu mengurutkan langkah-langkah penelitian secara sistematis sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan tertib dan lancar. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:



Sumber: *Pengolahan Data Penelitian, 2022.*

Gambar 3. 1
Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan tahap persiapan, dimana pada tahap ini hal yang pertama yang peneliti lakukan yaitu studi literatur terkait permasalahan yang bisa diangkat menjadi topik penelitian yang akan dilakukan, setelah itu mulai melakukan penyusunan proposal bagian Bab I dan Bab II, selain itu dilakukan juga pengumpulan data terkait hal-hal yang mampu menjadi penguat untuk penyusunan proposal penelitian. Kemudian setelah itu memuat instrumen penelitian yang akan digunakan nanti. Setelah itu tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan, pada tahap pelaksanaan ini diawali dengan pengumpulan data dari responden, studi literatur, dan hasil observasi. Kemudian dilakukan pengolahan

data dari lapangan, lalu di lanjut dengan menganalisis data yang ada dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif yaitu dengan menggunakan perhitungan persentase dari setiap alternatif jawaban. Setelah itu, dilanjutkan dengan tahap pelaporan yang terdiri dari ujian proposal, komprehensif, dan siding skripsi.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan dari bulan Desember 2022 sampai dengan Juli 2023, mulai dari observasi lapangan sampai penulisan laporan penelitian berupa skripsi. Penelitian ini berjudul Efektivitas Program Keluarga Berencana (KB) dalam implementasi Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS) di Desa Mangunreja Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya.

Waktu penelitian ini dimulai dan dilaksanakan pada bulan November 2022, kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun							
		2022		2023					
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Observasi Lapangan								
2.	Penyusunan Proposal								
3.	Ujian Proposal								
4.	Revisi Naskah bab 1-3								
5.	Pembuatan Instrumen Penelitian								
6.	Pembimbingan Instrumen Penelitian								
7.	Uji Coba Instrumen Penelitian								
8.	Revisi Instrumen Penelitian								
9.	Penelitian Lapangan								
10.	Pengolahan Data Hasil Penelitian Lapangan								
11.	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan								
12.	Pembimbingan Skripsi								
13.	Sidang Skripsi								
14.	Revisi								
15.	Penyerahan Skripsi								

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2023.